

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
KECENDERONGAN *POST POWER*
SYNDROME PADA Pensiunan**

SKRIPSI

Florencia Angela Santoso
21.E1.0079



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
KECENDERUNGAN *POST POWER*
SYNDROME PADA Pensiunan**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Florecia Angela Santoso
21.E1.0079



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

Hubungan Antara Optimisme Dengan Kecenderungan Sindrom Purna Kuasa Pada Pensiunan

*(The Relation Between Optimism and Post Power Syndrome
Tendency in Retirees)*

Florencia Angela Santoso, Christin Wibhowo

Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kecenderungan sindrom purna kuasa banyak dialami orang-orang yang baru saja memasuki masa lansia, menjalani masa pensiun, dan mereka yang diputus hubungan kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara optimisme dengan sindrom purna kuasa pada pensiunan. Hipotesis yang diajukan adalah "Ada korelasi negatif yang signifikan antara optimisme dengan sindrom purna kuasa". Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik insidental dengan kriteria responden penelitian yaitu pensiunan yang berada di Kota Semarang. Jumlah keseluruhan responden penelitian adalah 65 orang. Alat ukur yang digunakan Skala Optimisme dan Skala Sindrom Purna Kuasa yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat korelasi yang sangat signifikan ($p = 0,00 < 0,01$) dengan nilai koefisien korelasi negatif yang sangat kuat ($r = -0,604$; $p = 0,01$) antara optimisme dengan sindrom purna kuasa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada korelasi negatif yang sangat kuat antara optimisme dengan sindrom purna kuasa.

Kata kunci: Optimisme, Sindrom Purna Kuasa, Pensiunan.

Abstract

Tendency of post power syndrome is often experienced by people who have just entered old age, are retiring, and those who have been laid off from their jobs. This study aims to determine whether there is a relationship between optimism and post power syndrome in retirees. The hypothesis proposed is "There is a significant negative correlation between optimism and post power syndrome". Sampling in the study was carried out using incidental techniques with the criteria for research respondents being retirees in the city of Semarang. The total number of research respondents was 65 people. The measuring instruments used are the Optimism Scale and the Post Power Syndrome Scale which have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is the Spearman Rho